

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Konteks Penelitian**

Usaha Ekonomi Produktif ( UEP ) menurut Peraturan Direktur Jendral perbendaharaan Departemen Keuangan RI No.Per-19/PB/2005 tentang petunjuk Penyaluran Dana Bantuan Modal Usaha bagi Keluarga Binaan Sosial Program Pemberdayaan Fakir Miskin melalui pola Pengembangan terpadu kelompok usaha bersama (KUBE) dan Lembaga Keuangan Makro (LKM) mendefinisikan usaha ekonomi produktif adalah serangkaian kegiatan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan penghasilan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan.

Program Usaha Ekonomi Produktif yang dilaksanakan Karang Taruna Bakti Muda merupakan program yang diselenggarakan untuk pemuda-pemudi disekitar Desa tersebut. Usaha Ekonomi Produktif yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Bakti Muda merupakan salah satu program kerja dari Karang Taruna Bakti Muda yang diangkat atas dasar keadaan wilayah yang berpotensi untuk pemuda dan pemudi setempat. Program Usaha Ekonomi Produktif dilaksanakan atas dasar tugas dan kewajiban karang taruna ada di tengah masyarakat terutama pemuda. Usaha Ekonomi Produktif (UEP) merupakan salah satu program dari karang taruna bergerak di bidang ekonomi dan bertugas untuk membantu masyarakat khususnya pemuda di sekitar wilayahnya untuk lebih berkembang secara potensi dan personal.

Pada dasarnya penyelenggaraan Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) oleh Karang Taruna Bakti Muda mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program tersebut di laksanakan melalui beberapa kegiatan yang mendukung terlaksananya komponen-komponen program tersebut. Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Produktif oleh Karang Taruna Bakti Muda direalisasikan dengan kegiatan-kegiatan yang dapat bermanfaat secara ekonomi untuk anggota dan wilayah setempat. Program Usaha Ekonomi Produktif Karang Taruna Bakti Muda bekerja sama dengan beberapa pihak terutama sektor Pemerintahan menjadi sarana untuk anggota yang ingin berkecimpung dibidangEkonomi. Adapun Program yang dilaksakan Didesa Ibarat : Menjahit, Ternak, Usaha Warung, Warung Makan Dimas, Warung Kuah Bugis Oma Nani.

Era globalisasi telah melanda hampir seluruh bidang kehidupan manusia diseluruh dunia tidak tekecuali Indonesia. Kemajuan dan perubahan terjadi berjalan beriringan dengan derasnya arus globalisasi. Perkembangan zaman yang sangat cepat seperti sekarang ini menuntut sumber daya manusia mempunyai kualitas yang tinggi untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Seperti ungkapan Anwar (2012:73) yang menyatakan bahwa ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan yang kompetitif sangat diperlukan untuk memasuki era baru, karena setiap daerah akan berlomba untuk menetapkan keberdayaan daerahnya menuju kemakmuran masyarakatnya.

Daerah Gorontalo Utara khususnya Desa Ibarat Kecamatan Anggrek yang notabene sebagai kota pelajar mengindikasikan bahwa pendapat jumlah pemuda yang sangat besar dan tak luput berpotensi mengalami permasalahan sosial. Menurut BPS Provinsi Gorontalo ( 2019 ) pengangguran penduduk usian 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan utama tahun 2011-2013 pada bulan januari 2011 angka pengangguran mencapai

3,92% dan pada tahun 2012 mencapai 2,00% dan pada tahun 2013 pada bulan Januari mencapai 2,75%. (<https://gorontaloutarakab.bps.go.id> di akses pada 09 Oktober 2019 pukul 11:28 Wita). Dari data di atas dari tahun ke tahun angka pengangguran mengalami penurunan. Meskipun mengalami penurunan tetapi menjadi beban bagi pemerintah dan disinilah peran organisasi sosial untuk berperan membantu menuntaskan pengangguran supaya masyarakat khususnya pemuda yang produktif lebih mandiri dan mampu mengembangkan dirinya.

**Tabel 1.1**  
**Data Penduduk Usia 15-40 tahun Berdasarkan Status Pekerjaan**

<b>Status Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
Pelajar	79
Bekerja	130
Belum Bekerja	14
Tidak jelas	24

(Sumber: Profil Karang Taruna Bakti Muda)

Secara garis besar, Desa Ibarat masih didominasi dengan persawahan. Pepohonan masih cukup banyak tumbuh di wilayah ini. Penduduk yang bermata pencaharian petani atau peternak cenderung lebih sedikit. Sebagian besar bergerak di sektor perdagangan, industri, dan juga kerajinan. Adapun sumber pendapatan sektoral Desa Ibarat: Pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perdagangan, jasa, industri rumah tangga. Berikut merupakan data penduduk berdasarkan umur tahun 2019:

**Tabel 1.2**  
**Data Penduduk Desa Ibarat Berdasarkan Umur**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Tahun 2019</b>
1.	Umur 0-15 tahun	930 jiwa
2.	Umur 15-56 tahun	1804 jiwa
3.	Umur > 56 tahun	639 jiwa

(Sumber: Profil Karang Taruna Bakti Muda)

Desa ini kaya akan kegiatan kemasyarakatan, mulai dari tingkat Rt maupun tingkat desa. Berbagai organisasi kemasyarakatan tumbuh subur dan menjadi perekat bagi kehidupan komunal masyarakat Desa Ibarat. Organisasi tersebut berkembang berbagai bentuk, mulai dari organisasi formal maupun informal. Berikut ini beberapa beberapa organisasi kemasyarakatan yang ada di wilayah Desa Ibarat, misalnya: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, Karang taruna, koperasi, kelompok usaha bersama dan lain-lain.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Pemberian Hibah yang diterima Karang Tarun Usaha Produktif Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Tahun 2014-2019**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
1	2014/2015	95.348.000
2	2016	497.850.000
3	2017	168.600.000
4	2018	104.500.000
5	2019	178.250.000
	<b>Jumlah</b>	<b>1.044.548.000</b>

(Sumber: Profil Karang Taruna Bakti Muda)

Perkembangan menuju kedewasaan pada diri pemuda pada dasarnya mengarah pada arah yang positif dan memerlukan perhatian, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sehingga permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi secara berkala. Perkembangan berbagai potensi positif yang dimiliki para pemuda seperti bakat, kemampuan dan minat sangatlah diperlukan supaya lebih bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungan sekitarnya. Berbagai upaya terus dilakukan untuk mengantisipasi dan menyelesaikan masalah diatas. Pada dasarnya upaya penanganan masalah tersebut tidak hanya sebatas tanggung jawab masyarakat semata tetapi tanggung jawab masyarakat bersama pemerintah. Miftachul Huda (2010:86) secara normatif Negara bertanggung jawab terhadap kesejahteraan warganya oleh sebab itu Negara bertanggung jawab untuk memberikan perlindungan terhadap warganya melalui kebijakan sosial. Investasi pemerintah dalam hal ini adalah sebagai penyedia kebutuhan atau fasilitator dalam program-program atau kegiatan yang sifatnya meningkatkan kemampuan dan kualitas masyarakat, salah satunya melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Karang taruna sebagai organisasi sosial mitra pemerintah daerah yang diakui keberadaan dalam upaya peningkata dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial dalam lingkungan masyarakat ditingkat daerah. Keberadaan organisasi kepemudaan seperti karang taruna telah muncul sejak masa Orde Baru beberapa puluh tahun yang lalu.

Hairi (2013:193) menyatakan

“Karang Taruna sebagai wadah pembinaan remaja dibidang kesejahteraan sosial, telah berusaha untuk ikut membina generasi muda. Hal tersebut nampak bahwa sejak jaman Orde baru karang

taruna telah berpartisipasi membina generasi muda untuk pembangunan bangsa.”

Karang taruna terdapat hampir diseluruh Indonesia baik bertaraf nasional, regional sehingga lokal. Kaum muda sebagai tunas-tunas *problemsolver* berbagai permasalahan sosial disekitarnya diwadahi oleh sebuah organisasi kepemudaan yang berstruktur agar lebih sistematis dan terarah.

Karang Taruna di Desa setempat dan beberapa organisasi lainnya terjun dan berpartisipasi langsung mengatasi persoalan sosial dalam masyarakat. Karang Taruna merupakan suatu wadah pengembangan generasi muda atas dasar tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda dan masyarakat di sekitanya yang bergerak didalam bidang kesejahteraan sosial. Karang Taruna Bakti Muda merupakan salah satu organisasi sosial kepemudaan yang menjadi wadah berkumpulnya pemuda pemudi desa Ibarat, kecamatan Anggrek, kabupaten Gorontalo Utara. Karang Taruna Bakti Muda membuktikan keeksistensinya dengan berhasil mendapatkan juara diberbagai macam kegiatan tingkat provinsi maupuntingkat nasional mewakili Daerah Ibarat, kecamatan Anggrek, kabupaten Gorontalo Utara.

Karang taruna merupakan suatu bagian dari masyarakat dan program-program yang dibuat adalah realisasi nyata untuk masyarakat disekitarnya. Karang taruna Bakti Muda tidak hanya semata-mata sebuah organisasi, namun karang taruna ini juga sebagai wadah aspirasi masyarakat seperti kritik dan saran dalam berbagai hal, salah satunya yaitu dalam kritik peluasan lahan pabrik disekitar desa Ibarat. Begitu banyak hal yang dilakukan karang taruna untuk masyarakat sehingga pertisipanya sangat ditunggu untuk mengembangkan anggota/pemuda, masyarakat dan lingkungannya.

Karang taruna sebagai wadah pembinaan, mempunyai beberapa program yang melibatkan seluruh komponen dan potensi yang ada didesa keluran sejalan dengan program pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, karang taruna secara nyata memberikan dukungan yang aktif menumbuhkan dan mengembangkan usaha ekonomi melalui sistem ekonomi kerakyatan yaitu melalui Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Karang taruna Bakti Muda membantu masyarakat khususnya pemuda desa Ibarat mengembangkan berbagai produk keterampilan khas daerahnya. Masyarakat khususnya pemuda yang cenderung kurang mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang ada membuat karang taruna tergugah untuk membantu mengembangkannya. Desa ibarat yang terletak tidak jauh dari kota Gede yang notabene penghasilan kerajinan karao masih berkuat dengan produk-produk kerajinan karao. Karang taruna bakti muda membawa dan memperkenalkan potensi daerahnya dalam berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut tidak lepas dari partisipasi pemuda dan masyarakat didesa ibarat untuk mengembangkan potensi wilayahnya serta secara langsung memberdayakan masyarakat khususnya pemuda sebagai anggota. Disamping itu, program tersebut juga dapat menciptakan peluang usaha yang menghasilkan penghasilan tambahan.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa keberadaan karang taruna sangat diperlukan ditengah-tengah masyarakat terutama pemuda. Namun keberhasilan karang taruna dalam usaha menganalisis program usaha ekonomi produktif pemuda belum tergalih secara maksimal dan lebih mendalam, sehingga menjadikan daya tarik tersendiri untuk menggali lebih dalam tentang **“Analisis Program Usaha Ekonomi Produktif Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara(Suatu Studi Pada Karang Taruna Bakti MudaDesa Ibarat)”**.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut : 1) Pemuda Desa Ibarat masih kurang produktif dalam meningkatkan Usaha Ekonom Produktif , 2) Pemuda Desa Ibarat kurang mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada didaerahnya, 3) Keberhasilan karang taruna melalui program usaha ekonomi produktif belum tergali secara maksimal.

### **Batasan Masalah**

Mengingat luasnya bahasan dalam penelitian ini, maka penelitian membatasi penelitian ini pada aspek kajian tentang “Analisis Program Usaha Ekonomi Produktif di Desa Ibarat Anggrek Gorontalo Utara”.

### **Fokus Peneliti**

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Produktif Karang Taruna Bakti Muda di Desa Ibarat Anggrek Gorontalo Utara?
2. Faktor apakah yang mempengaruhi Program Usaha Ekonomi Produktif karang taruna Bakti Muda di Desa Ibarat Anggrek Gorontalo Utara?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui Pelaksanaan program usaha ekonomi produktif karang taruna Bakti Muda di Desa Ibarat Anggrek Gorontalo Utara.
2. Mengetahui Faktor yang mempengaruhi program usaha ekonomi produktif karang taruna Bakti Muda di Desa Ibarat, Anggrek, Gorontalo Utara.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi bagi penelitian sejenis dan memberikan informasi ilmiah terhadap kajian-kajian tentang kepemudaan bagi jurusan pendidikan luar sekolah dan mata kuliah yang terkait
- b. Bagi peneliti berikutnya, dapat menjadi referensi mengenai konsep organisasi kepemudaan, pemberdayaan dan kesejahteraan social.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi organisasi kepemudaan atau karang taruna lain dapat dijadikan bahan acuan/ccontoh bagi organisasi kepemudaan lain atau karang taruna dalam membangkitkan semangat dan jiwa sosialnya untuk membangun masyarakat terutama pemuda.
- b. Bagi organisasi kepemudaan atau karang taruna lain dapat mengetahui atau memahami bagaimana seharusnya karang taruna berpartisipasi dalam dan untuk masyarakat khususnya pemuda sebagai upaya pengoptimalan potensi daerah baik sumber daya alam, manusia dan segala sumber daya yang ada.

- c. Bagi karang taruna yang terkait, dapat dijadikan bahan pertimbangan pengembangan/perbaikan/peningkatan partisipasi organisasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat terutama pemuda pada waktu yang akan datang.